

ABSTRAK

Pasar modal merupakan pertemuan antara penawaran dan permintaan akan dana jangka panjang yang *transferable*. Karena itu keberhasilan pembentukan pasar modal dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan tersebut. Secara umum, sisi permintaan dan penawaran untuk komoditas apapun dipengaruhi oleh banyak faktor. Keadaan tersebut juga berlaku untuk permintaan dan penawaran di pasar modal yang dipengaruhi oleh kondisi *supply* sekuritas, *demand* akan sekuritas, kondisi politik dan ekonomi, masalah hukum dan peraturan serta peran lembaga-lembaga pendukung pasar modal.

Dalam penelitian ini perhatian terhadap demand pada pasar saham ditunjukkan oleh volume transaksi saham. Sebagai variabel yang mempengaruhi volume transaksi saham tersebut dipilih Kurs \$/Rp, Indeks Saham Singapura, SBI dan Harga Pembukaan. Untuk mengetahui peran dari semua variabel independent tersebut secara bersama-sama terhadap volume transaksi saham digunakan analisis regresi berganda. Dengan menggunakan analisis regresi berganda, secara bersama-sama variabel Kurs \$/Rp, Indeks Harga Saham Singapura, Tingkat Suku Bunga SBI dan Harga pembukaan, berpengaruh signifikan terhadap volume transaksi saham di BEJ. Indeks Saham Singapura menempati peringkat pertama sebagai variabel yang paling berpengaruh dan Kurs di tempat kedua.